MANAJEMEN OPERASIONAL

TATA LETAK (LAYOUT)

DESKRIPSI POKOK BAHASAN

Tujuan: setelah mempelajari Bab ini, Sdr diharapkan dapat:

Mengidentifikasi dan mendefiniskan mengenai tata letak fasiltas operasi/produksi

Mendeskripsikan atau menjelaskan tentang bagaimana desain tata letak yang baik untuk fasilitas yang berorientasi pada proses, pada produk dan proses berulang

Bahan Rujukan

- Bab 7 dari Adam Jr, E.E., dan Ebert R.J., (cari edisi terbaru), Production and Operation Management: Concepts, Models and Behaviour, Prentice Hall, International.
- Bab 8 dari Render, B. dan Heizer, J., (cari edisi terbaru), Prinsip-Prinsip
 Manajemen Operasi, Penerbit Salemba Empat & Pearson Education Asia
 Pte. Ltd.

POKOK BAHASAN

- Pendahuluan
- □ Pentingnya Desain Tata Letak
- □ Pengertian Tata Letak
- □ Jenis-Jenis Tata Letak : Posisi Tetap, Berorientasi Proses, Beorientasi Produk
- KarakteristikTata Letak
- Ringkasan

TATA LETAK PABRIK

DEFINISI

Tata letak pabrik (plan/fasilitas layout) adalah suatu landasan utama dalam dunia industri dan dapat didefinisikan sebagai tata cara pengaturan fasilitas-fasilitas fisik pabrik guna menunjang kelancaran proses produksi.

PENTINGNYA TATA LETAK

Keberhasilan operasi/produksi sangat ditentukan oleh tata-letak fasilitas fisik.

Aliran material, produktivitas dan hubungan manusia semua dipengaruhi oleh fasilitas konversi; fasilitas operasi/produksi

TATA LETAK YANG EFEKTIF DAPAT MEMBANTU ORGANISASI MENCAPAI HAL-HAL BERIKUT :

- Pemanfaatan yg lebih besar atas fasilitas
- Arus informasi, bahan baku dan orang yg lebih baik
- Lebih memudahkan konsumen
- Peningkatan moral karyawan dan kondisi kerja yg lebih aman

Keunggulan Kompetitif Mc Donald melalui Strategi lay out

- mengurangi kebutuhan ruang dan waktu tunggu
- pengambilan pesanan lebih cepat
- penjualan naik 10% 15%

https://www.youtube.co m/watch?v=Yly8aECao6M



indoor seating (1950s),



redesign of the kitchens (1990)





self-service kiosk (2004)



adding play areas (late 1980s)



restaurant layout

PENTINGNYA TATA LETAK

Penyesuaian tata letak dgn strategi:

CONTOH:

Bandara Internasional Pittsburg:

berbentuk X dgn 2 jalur pendaratan

Pabrik Masa Depan:

pabrik berukuran kecil (20-30 kelompok kerja)

Kamar Mandi Denver's Convention Center:

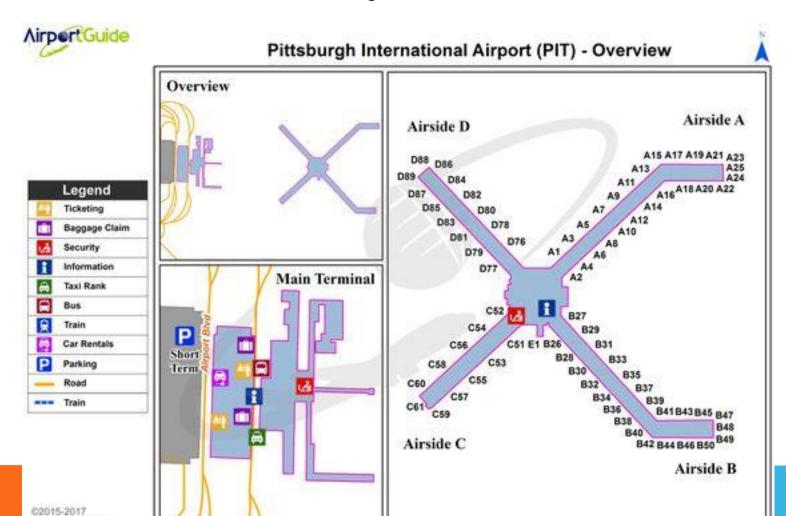
dinding dpt dipindah-pindah

Super Market Kroger, Memphis:

one stop shopping

Bandara Internasional Pittsburg

AirportGuide.com





PABRIK MASA DEPAN:

PABRIK BERUKURAN KECIL (20-30 KELOMPOK KERJA)



TOKO WALL-MART DI ARKANSAS:

LORONG-LORONG YANG LEBAR DAN ETALASE TERBUKA

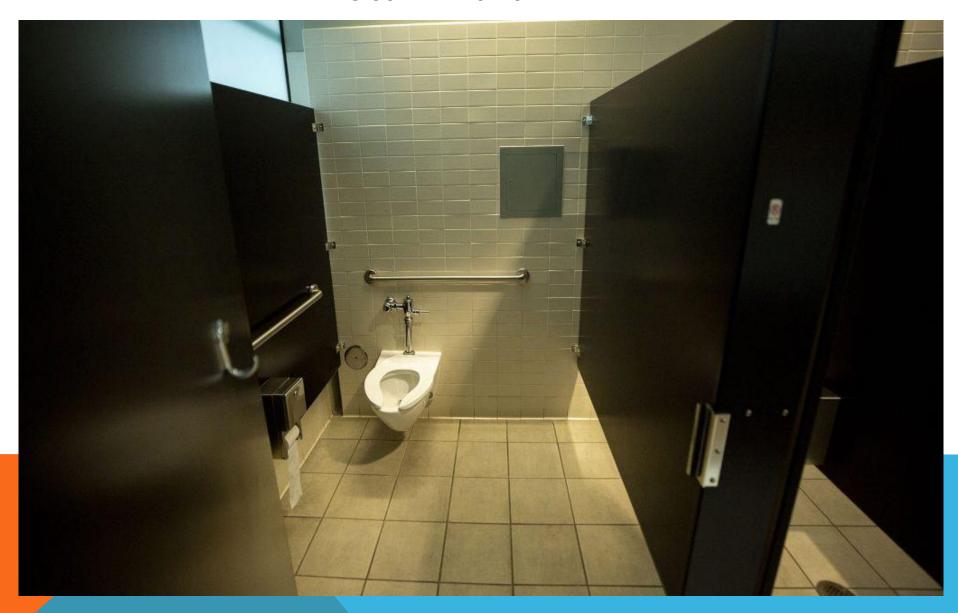


Toko Wall-Mart di Arkansas

KAMAR MANDI DENVER'S CONVENTION CENTER:

DINDING DPT DIPINDAH-PINDAH

KAMAR MANDI DENVER'S CONVENTION CENTER



SUPER MARKET KROGER, MEMPHIS:

ONE STOP SHOPPING

Super Market Kroger, Memphis



TUJUAN UTAMA / STRATEGIS DESAIN TATA LETAK PABRIK: MENGEMBANGKAN TATA LETAK YANG EKONOMIS

Meminimalkan biaya untuk kontruksi dan instalasi baik untuk bangunan mesin, maupun fasilitas produksi lainnya

Mengurangi biaya pemindahan bahan (material handling costs)

Biaya produksi, maintenance, safety, dan inprocess storage cost.

TUJUAN PERENCANAAN DAN PENGATURAN TATA LETAK PABRIK

Menaikkan output produksi

Mengurangi waktu tunggu (delay)

Mengurangi proses pemindahan bahan (material handling)

Penghematan penggunaan areal untuk produksi, gudang dan pelayanan

Pendayagunaan yang lebih besar dari pemakaian mesin, tenaga kerja/ fasilitas produksi lainnya

Mengurangi inventory in-process

Proses manufacturing yang lebih cepat

Mengurangi resiko K3

Memperbaiki moral dan kepuasan kerja

Mempermudah aktifitas supervisi

Mengurangi kemacetan dan kesingpang-siuran

Mengurangi kerusakan bahan baku/ produk jadi

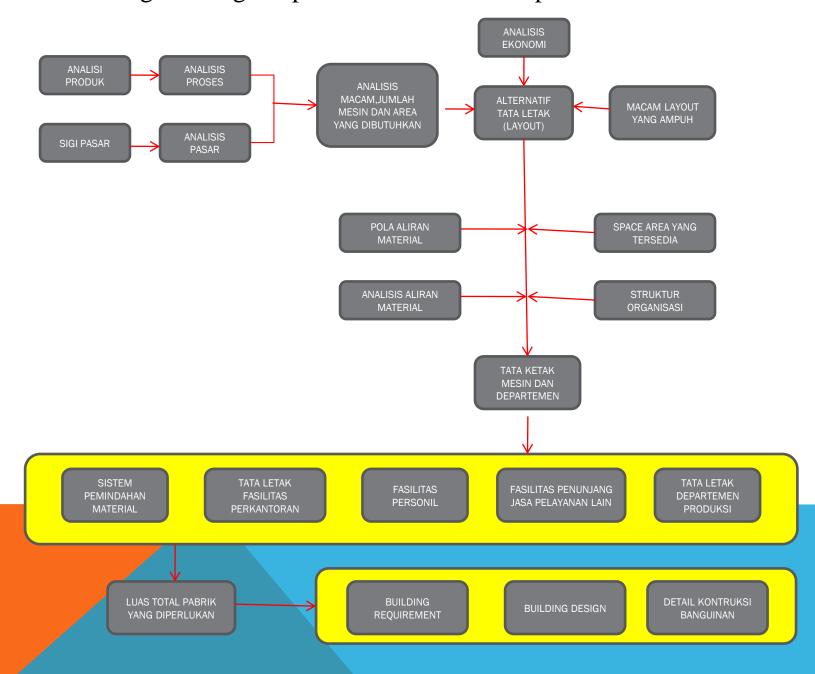
PRINSIP DASAR DALAM PERENCANAAN TATA LETAK PABRIK

- a. Prinsip integrasi total, merupakan integrasi secara total dari seluruh elemen produksi
- b. Prinsip jarak perpindahan bahan, merupakan pemindahan dari satu operasi ke yang lain dengan menghemat waktu dan mengurangi jarak perpindan tersebut
- c. Prinsip aliran proses kerja, merupakan kelengkapan dari jarak perpindahan bahan untuk menghindari gerakan balik , memotong dan macet
- d. Prinsip pemanfaatan ruangan, merupakan pengaturan ruangan yang dipakai manusia, bahan baku, mesin dan peralatan
- e. Prinsip kepuasan dan K3, merupakan kepuasan untuk semua para pekerja dan menjaga faktor keselamatan
- f. Prinsip fleksibilitas, merupakan suatu prinsip yang mengikuti perkembangn zaman dan mengimbanginya

LANGKAH - LANGKAH PERENCANAAN TATA LETAK PABRIK

- 1) Analisa produk, adalah aktivitas menganalisa dari jumlah produk yang harus dibuat
- 2) Analisa proses, adalah langkah menganalisa proses pengerjaan produk yang telah ditetapkan untuk dibuat
- 3) Sigi dan analisa pasar, adalah untuk mengidentivikasi jumlah produk dalam kapasitas produksi
- 4) Analisa macam dan jumlah mesin serta luas area yang dibutuhkan

Skema langkah-langkah perencanaan tata letak pabrik



JENIS TATA LETAK

Tata Letak Posisi Tetap: proyek besar dan memakan tempat
Tata Letak Orientasi Proses: jumlah produk sedikit, variasi produk besar
Tata Letak Orientasi Produk : pemanfaatan karyawan dan mesin pada proses berulang
Tata Letak Kantor : menempatkan pekerja, perlengkapan kerja dan ruang
Tata Letak Sektor Eceran/Jasa: alokasi tempat untuk
rak dan respon thd prilaku konsumen
Tata Letak Gudang: alokasi ruang dan barang persediaan

TATA LETAK POSISI TETAP

Posisi tetap: tata letak yg mengharuskan karyawan dan peralatan dalam satu wilayah kerja.

Contoh: proyek pembuatan kapal, konstruksi jalan tol, jembatan, rumah dan sumur minyak

Tata letak ini rumit karena:

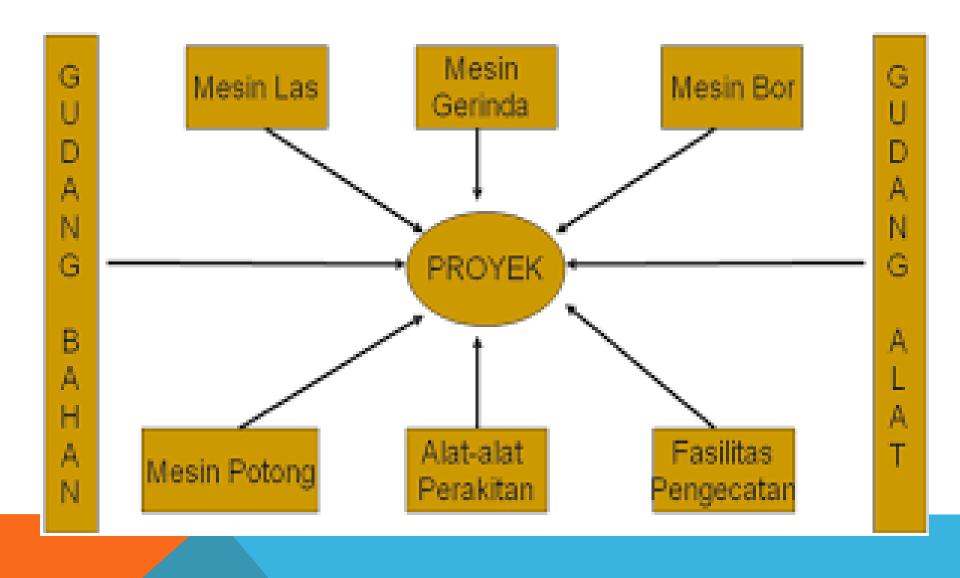
- Ruang gerak dibatasi oleh lokasi
- Pada tahap konstruksi, diperlukan bahan baku yg berbeda → penjadwalan

Jumlah bahan baku bervariasi

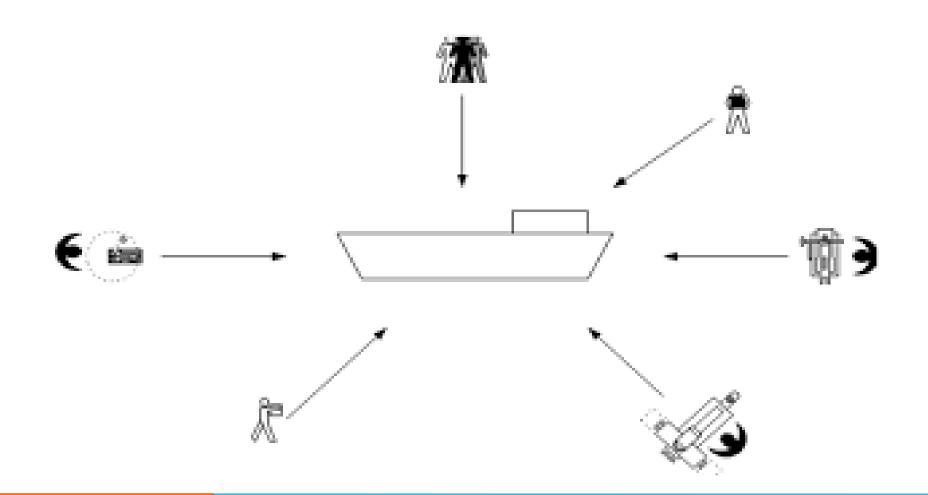


LAYOUT POSISI TETAP

LAYOUT POSISITETAP (FIXED POSITION LAYOUT)

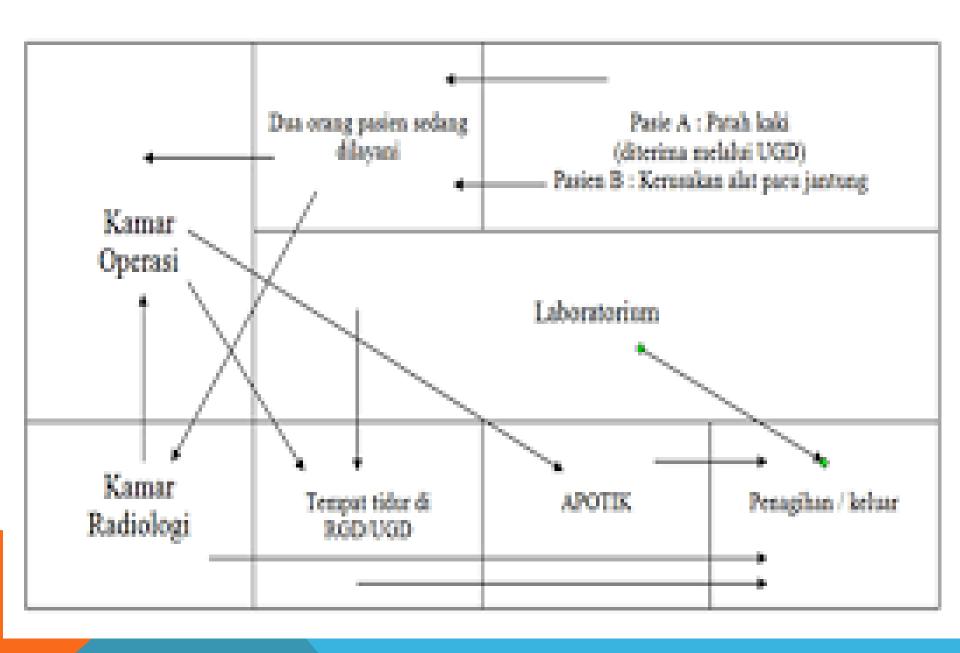


TATA LETAK POSISI TETAP BUBUT GRINDA PRESS G G U D D PRODUK A A Ŋ N G G LAS CAT BOR by his thee.



TATA LETAK BERORIENTASI PROSES (PROCESS LAYOUT)

Dapat secara bersamaan menangani berbagai barang dan jasa penyusunan tata letak di mana alat yang sejenis atau yang mempunyai fungsi sama ditempatkan dalam bagian yang sama (tata letak fungsional), juga menyangkut produksi yang jumlah produknya kecil namun banyak variasinya (produksi terputus atau job shop), contoh rumah sakit, universitas.





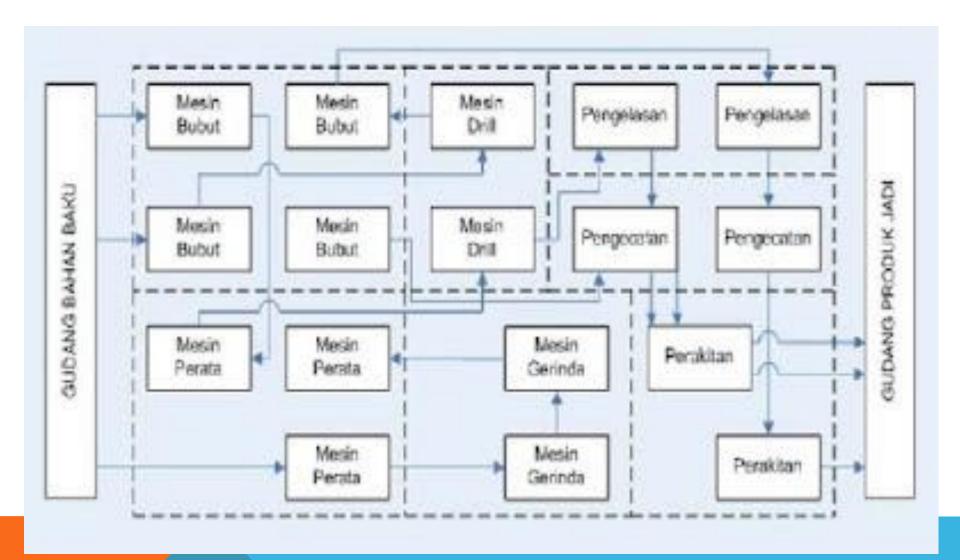




Process oriented layout/Layout Fungsional/Proses/Job shop



LAYOUT BERORIENTASI PROSES (PROCESS ORIENTED LAYOUT)



TATA LETAK BERORIENTASI PRODUK

Tujuan : meminimalkan ketidakseimbangan dalam lini produksi

Keuntungan:

- biaya variabel per unit yg rendah → jumlah produk yg besar dan terstandarisasi
- Biaya penanganan bahan baku yg rendah
- Mengurangi persediaan barang dalam proses
- Memudahkan pelatihan dan pengawasan

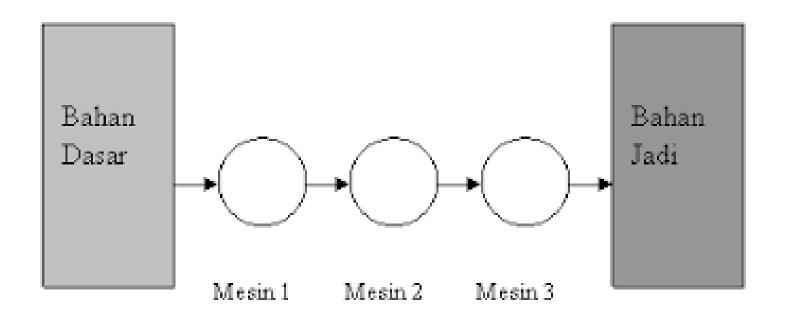
Keuntungan > kerugian karena:

Dibutuhkan jumlah produksi besar karena investasi yang besar
 Penghentian pekerjaan pada titik manapun di seluruh operasi
 Fleksibilitas yang rendah

TATA LETAK BERORIENTASI PRODUK

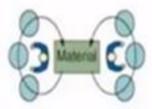
- ✓ Tata letak berorientasi produk diatur di sekitar produk atau sekumpulan produk yang jumlahnya besar, namun variasinya sedikit.
- ✓ Versi tata letak berorientasi produk : lini pabrikasi dan lini perakitan
- ✓ Lini pabrikasi : membuat komponen pada serangkaian mesin
- Lini perakitan: menempatkan suku cadang yg terpabrikasi bersama-sama di serangkaian station kerja
- Masalah dalam tata-letak berorientasi produk : menjaga keseimbangan di setiap station kerja

TATA LETAK BERORIENTASI PRODUK

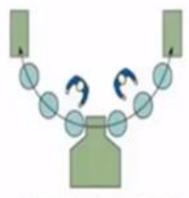


PENYEIMBANGAN LINI PERAKITAN

- Pada lini perakitan, produk berpindah dgn alat otomatis (ban berjalan, station kerja)
- Penyeimbangan dilakukan utk meminimalisasi ketidakseimbangan antara mesin atau orang dalam proses produksi
- Manajemen mengetahui alat, peralatan dan metode kerja
- Manajemen menentukan waktu yg diperlukan untuk setiap pekerjaan
- Manajemen mengetahui hubungan antar kegiatan, urutan tugas yg harus dilakukan



Current layout—workers are in small closed areas.



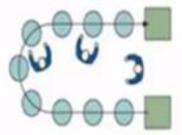
Improved layout—cross-trained workers can assist each other. May be able to add a third worker as added output is needed.



(b)



Current layout—straight lines make it hard to balance tasks because work may not be divided evenly.



Improved layout—in U shape, workers have better access. Four cross-trained workers were reduced to three. Work-cell layout

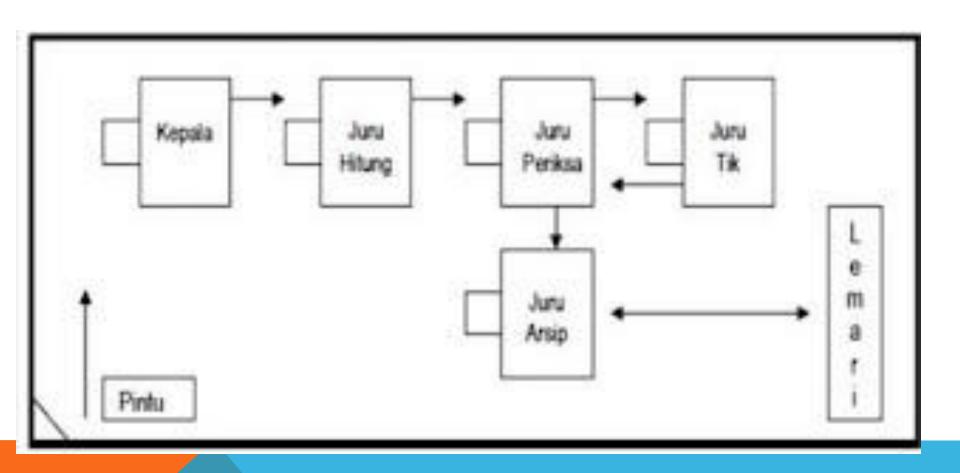


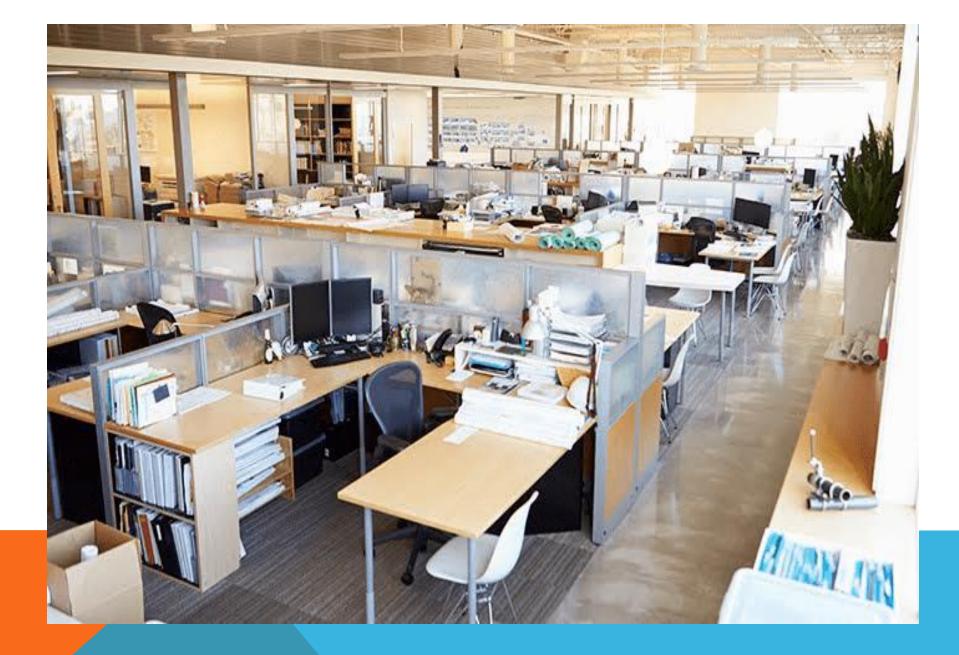
Inverted U-Shaped



TATA LETAK KANTOR

Tata letak kantor bisa diatur di sekitar proses atau bisa juga di sekitar produk atau diantaranya.
Kantor bisa dianggap sebagai organisasi seluler yg diatur dan diatur ulang ketika prosedur dan jumlah produksi berubah
Pada kantor konsultan teknik, konsultan utama hrs dekat dengan para insinyur, tdk terlalu depat dgn sekretaris dan pusat arsip, jauh dari mesin fotocopy dan gudang.
Ada pertimbangan yg terkait dgn kerja kelompok, wewenang dan status
Haruskah semua ruangan berAC, semua karyawan menggunakan pintu masuk, kamar kecil, loker dan kantin yg sama ?
Ada dua trend besar saat ini :
Penggunaan teknologi spt : telepon seluler, faksimili, internet, home-office, laptop dan PDA yang memudahkan informasi.
Kantor maya (virtual office) yang menciptakan hubungan dinamis atas ruang gerak dan pelayanan





TATA LETAK TOKO ECERAN

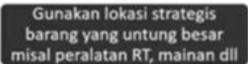
□ Tata letak toko berasumsi bahwa penjualan tergantung pada daya tarik produk

Ada korelasi antara tingkat display dengan penjualan dan pengembalian investasi

5 IDE YANG DAPAT DIMANFAATKAN DALAM PENGATURAN TOKO:

- Tempatkan barang-barang yang sering dibeli di sekitar batas luar Toko
- Gunakan lokasi yang strategis untuk produk yang menarik dan mempunyai nilai keuntungan besar seperti kosmetika, asesoris, peralatan rumah tangga, mainan
- 3. Distribusikan "produk kuat" yaitu yang menjadi alasan utama para pengunjung berbelanja, pada kedua sisi lorong dan letakkan secara tersebar untuk bisa dilihat lebih banyak konsumen.
- 4. Gunakan lokasi ujung lorong karena memiliki tingkat pertontonan yang tinggi.
- Sampaikan misi toko dengan memilih posisi yang menjadi penghentian pertama bagi konsumen.

Tempatkan barang yang sering dibeli di luar



Distribusikan barang yang menjadi alasan utama beli secara tersebar agar pembeli melihat barang lain

Gunakan lokasi di ujung lorong

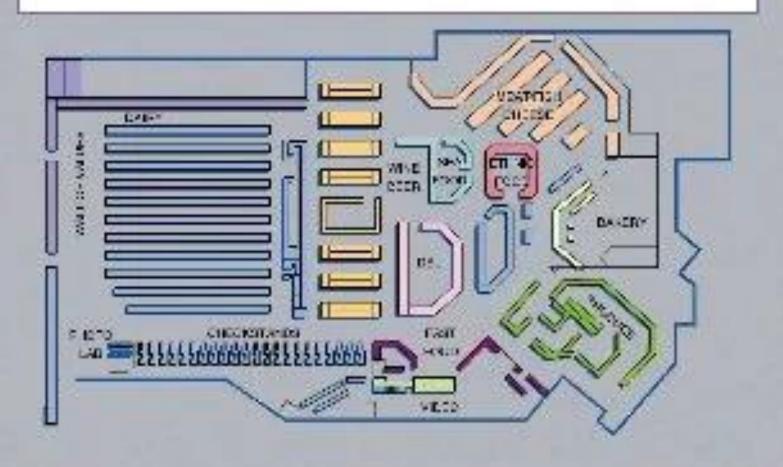
Misi toko diletakkan di bagian utama yg jadi perhatian pelanggan

Strategi layout Retail



Selain sewa tempat, kondisi lain yang perlu dipertimbangkan adalah service scape: Kondisi lingkungan, pencahayaan, jarak selasar (jalan), tanda-tanda, simbol dsj, yang memberikan kenyamanan konsumen.

Layout Toko





TATA LETAK GUDANG (WAREHOUSE LAYOUT)

- ☐ Tata letak gudang: kombinasi optimal antara biaya penanganan barang dan ruangan gudang
- Manajemen bertugas memaksimalkan tiap unit luas gudang yaitu memanfaatkan volume penuhnya sambil mempertahankan biaya penanganan bahan yang rendah. Biaya penangan bahan: biaya transportasi barang yag masuk, penyimpanan dan bahan yang keluar-→peralatan, tenaga kerja, bahan, biaya pengawasan, asuransi, penyusutan
- Layout gudang yang efektif meminimalkan kerusakan bahan di gudang. Manajemen gudang yang modern menggunakan ASRS (Automated Storage Retrieval System).

3 KONSEP YG DIKENAL DLM LAYOUT GUDANG

1. Cross Docking.

Cara penempatan bahan atau pasokan dalam gudang dengan cara memproses secara langsung disaat diterima.

Cross docking yang baik membutuhkan: Penjadwalan yang ketat, pengiriman yang diterima memiliki identifikasi produk yang akurat dengan kode garis.

3 KONSEP YG DIKENAL DLM LAYOUT GUDANG

2. Random Stocking

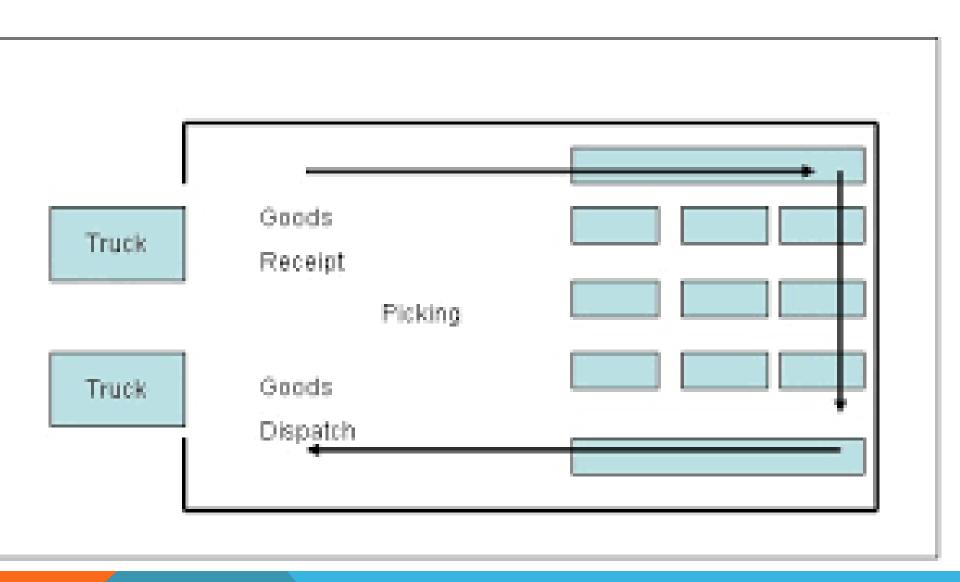
Menempatkan persediaan dimana terdapat lokasi yang terbuka.

Teknik ini berarti bahwa ruangan tidak perlu dikhususkan untuk barang-barang tertentu dan fasilitas dapat dimanfaatkan dengan baik.

3 KONSEP YG DIKENAL DLM LAYOUT GUDANG

3. Customizing

- Penggunaan gudang untuk menambahkan nilai produk melalui modifikasi, perbaikan, pelabelan, dan pengepakan
- Berguna untuk menghasilkan keunggulan bersaing dalam pasar dimana terdapat perubahan produk yang sangat cepat
- Banyak dilakukan oleh perusahaan dengan misalkan penyediaan label pada usaha eceran sehingga barang dapat langsung dipajang





KARAKTERISTIK TATA LETAK

Aspek	Tipe Tata Letak		
Operasi/Produksi	Produk	Proses	Posisi Tetap
Produk	Produk Terstandar, Volume tinggi, stab output stabil	Produk terdifersifikasi, Volume bervariasi, stabilitas output bervariasi	Dibuat berdasar Order, Volume rendah
Aliran Pekerjaan	Langsung, urutan yg sama untuk setiap unit	Aliran pekerjaan bervariasi, setiap unit punya urutan pekerjaan yang unik	Sdk/tdk ada aliran, orang dan alat dibawa ke lokasi
Ketrampilan Orang	melakukan tugas rutin, tugas berulang dgn kecep tetap, sangat ter spesialisasi	Kerajinan ketrampilan utama, dapat bekerja tanpa pengawasan yg ketat, dpt beradaptasi	Dibutuhkan fleksibilitas yg tinggi, penugasan pekerjaan dan lokasi beragam
Dukungan Staff	Besar, jadwal material dan orang, pantau dan pelihara pekerjaan	Melakukan pekerjaan: penjadwalan, handlingmaterial, produksi dan pengen- dalian persediaan	Penjadawalan dan koordinasi secara sangat trampil

KARAKTERISTIK TATA LETAK

Aspek	Tipe Tata Letak		
Operasi/Produksi	Produk	Proses	Posisi Tetap
Penanganan Material	Dpt diprediksi, mengalir, sistematis, bahkan dapat otomatis	Aliran bervariasi, kadang duplikasi	Aliran bervariasi, kdg rendah, perlu alat berat, peralatan umum
Persediaan (Inventory)	Persediaan Tinggi : bahan mentah, sedang dikerjakan	Persediaan Rendah utk yg sdg dikerjakan, Rendah untuik bahan mentah	Persediaan bervariasi, kerapkali mengikat
Penggunaan Ruang	Penggunaan yg efisien, rasio output dgn ruang tinggi	Rasio output dgn ruang rendah, kebutuhan perkejaan dlm proses tinggi	Rasio unit dgn ruang rendah jika proses di lokasi
Kebutuhan Modal	Investasi besar utk peralatan dan proses khusus	Kegunaan umum, peralatan dan proses fleksibel	Kegunaan umum, peralatan dan proses bergerak
Biaya Produksi	Biaya tetap: besar, Biaya variabel: rendah	Biaya tetap: relatif rendah, Biaya variabel : tinggi	Biaya tetap: relatif rendah, Biaya variabel: tinggi

STRATEGI TATA LETAK

Tata Letak	Contoh	Masalah
Posisi Tetap	Dok KapalBangunan Plaza/Mall	Penyimpanan bahan di lokasi terbatas
Berorientasi Proses	Rumah SakitRestoran	Mengorganisir bahan baku utk setiap produk
Kantor	Perusahaan AsuransiMS-Corporation	Menempatkan pekerja yg membutuhkan kontak teratur
Eceran/Jasa	SupermarketMinimarket	Menempatkan produk yg bermarjin tinggi
Gudang	Gudang Bottling IncPusat Distribusi	Menyeimbangkan antara penyimpanan dan penanganan
Berorientasi Produk	Lini Perakitan TV SonnyAngkutan antar kota	Mengatur arus produk dari satu station ke station kerja lainnya

PENUTUP

- ✓ Tata letak secara substansial memberikan perubahan pada efisiensi operasi/produksi
- ✓ Enam tata letak klasik : posisi tetap, berorientasi proses, kantor, eceran, gudang, orientasi produk
- ✓ Perusahaan industri fokus pada pengurangan pergerakan bahan baku dan penyeimbangan lini perakitan
- ✓ Perusahaan eceran fokus pada usaha display produk
- Gudang fokus pada paduan antara biaya penyimpanan dengan biaya penanganan bahan baku